

Jumlah Pengangguran di Tangerang Membengkak di Masa PPKM Level 3

TANGERANG (IM) - Di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3, jumlah pengangguran di Kota Tangerang Selatan makin membengkak. Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang mencatat jumlahnya mencapai 84.000 orang.

“Data per Agustus 2021, yaitu sebanyak 84.000 warga Kota Tangerang menjadi pengangguran,” ujar Kepala Disnaker Kota Tangerang, Sukanta di kawasan Taman Tekno, BSD, kemarin.

Menurut Sukanta, jumlah pengangguran di Tangerang tersebut terbelah sedikit jika dibandingkan dengan jumlah di wilayah tetangga seperti Kota Tangerang dan

Kabupaten Tangerang. Sukanta menjelaskan penyebab pengangguran yaitu selain banyaknya perusahaan di Kota Tangerang yang gulung tikar, juga karena banyaknya para pelajar dan mahasiswa lulus sekolah serta kesulitan mendapatkan pekerjaan.

Lebih lanjut disebutkan bahwa gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK) di masa pandemi Covid-19 di tahun 2021 ini terus berlanjut.

“Data 84.000 itu pasti bertambah, apalagi pandemi belum berakhir. Selain tenaga kerja kena PHK, Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang mencatat 83 usaha merumahnya akibat pandemi,” jelas Sukanta. ● pp

RSUD Tangerang Masih Rawat Satu Korban Kebakaran Lapas

TANGERANG (IM) - RSUD Tangerang saat ini masih merawat satu orang pasien korban kebakaran Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas 1 Tangerang, yakni pasien berinisial Y (33). Pihak rumah sakit menyebutkan Y bakal segera balik ke lapas jika kondisinya terus membaik.

“Dari awal hari Rabu (8/9) (saat insiden kebakaran terjadi), kita sudah merawat 10 pasien. Dari 10 pasien ini yang meninggal ada delapan, dan semuanya sudah diserahterimakan ke keluarganya. Sisa yang kita rawat ada satu sekarang. Satu lainnya sudah kita serahterimakan ke pihak lapas,” ujar Humas RSUD Tangerang, Hilwani kepada wartawan melalui virtual, Jumat (17/9).

Hilwani menjelaskan, saat ini kondisi Y cenderung stabil. Yang bersangkutan disebut sudah menjalani operasi pembersihan luka atau

debris demang beberapa kali dan segera kembali melakukan operasi tersebut pada awal pekan depan.

“Tuan Y luas luka bakarnya 25 persen, grade 1 sampai 2, tanpa trauma inhalasi (gejala nafas). Kondisinya sekarang membaik sadar penuh dan bisa melakukan aktivitas seperti biasa. Akan dilakukan operasi debris demang ulang nanti hari Senin (20/9),” ujarnya.

Hilwani menuturkan, seiring dengan terus mengalami perbaikan, Y bakal segera dikembalikan ke lapas dan menjalani kembali aktivitas masa tanahnya. Seperti pasien S (33) yang lebih dulu kembali ke lapas pada Kamis (16/9) setelah menjalani perawatan di RSUD Tangerang.

“Insya Allah mudah-mudahan lebih cepat lagi kita serahkan ke pihak lapas, dalam artian mengalami perbaikan dan sembuh,” terangnya. ● pp



IDN/ANTARA

WAKSINASI SERENTAK DI PONPES DAN RUMAH IBADAH

Petugas menyuntikkan vaksin Covid-19 kepada warga saat Vaksinasi Covid-19 Secara Serentak di Gereja Bethel Indonesia (GBI) Serang di Serang, Banten, Jumat (17/9). Dinas Kesehatan setempat bekerja sama dengan jajaran TNI - Polri menggelar vaksinasi Covid-19 secara serentak untuk umum di Pondok Pesantren dan Rumah Ibadah untuk mempercepat pencapaian kekebalan komunal (Herd Immunity) dan Indonesia bebas Covid-19.

Pemkot Tangerang Bangun 18 Turap dan 117 Saluran Drainase

Hal ini dilakukan agar apa yang menjadi rencana strategis yaitu seluas 45-47 hektare luas banjir pertahunnya dapat berkurang. Sehingga pada 2023, 120 hektare luas banjir dapat berkurang dari (total lahan banjir) 700 hektare tahun 2019, Kepala Bidang Tata Air PUPR Kota Tangerang, Mursiman.

TANGERANG (IM) - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang membangun belasan turap dan seratusan saluran

drainase di seluruh kecamatan se-Kota Tangerang. Langkah itu untuk mengantisipasi terjadinya banjir, seiring dengan bergulirnya musim hujan.

“Ada 18 turap yang dibangun itu tersebar di 13 kecamatan,” tutur Kepala Bidang Tata Air PUPR Kota Tangerang, Mursiman dalam keterangannya di Kota Tangerang, Provinsi Banten, Jumat (17/9).

Selain membangun 18 turap, kata Mursiman, jajarannya juga membangun 117 saluran drainase se-Kota Tangerang. Upaya itu untuk mempermudah jalannya air dari saluran permukiman ke saluran yang lebih besar, seperti sungai atau kali.

“Ini kita lakukan agar apa yang menjadi rencana strat-

egis yaitu seluas 45-47 hektare luas banjir pertahunnya dapat berkurang. Sehingga pada 2023, 120 hektare luas banjir dapat berkurang dari (total lahan banjir) 700 hektare tahun 2019,” terang Mursiman.

Untuk membangun fasilitas tersebut, sambung dia, setiap harinya bakal dikerahkan delapan tim yang tersebar ke 20 titik lokasi pengerjaan. Tim yang diterjunkan berasal dari Bidang Operasi dan Pemeliharaan (OP) Dinas PUPR Kota Tangerang.

“Tim ini kita bagi di wilayah timur, barat, dan tengah. Sedangkan untuk tim lainnya itu mobile, mulai dari OP pintu air,

tim alat berat, dan tim babatan. Ada juga tim yang selalu stand by 24 jam seperti OP pompa dan rehab turap atau tanggul,” kata Kepala Bidang OP Dinas PUPR Kota Tangerang, Dody Ardiansyah.

Dody menuturkan, selain personel yang dikerahkan, pihaknya juga menerjunkan sejumlah alat berat untuk pengerukan dan pembersihan kali atau sungai. “Setiap harinya kami terjunkan sekitar delapan unit alat berat di wilayah barat, timur, dan tengah Kota Tangerang, seperti ultratex, bulldoser, serta amfibi,” ucap Dody. ● pp

Bupati Tangerang: Tidak Ditemukan Kasus Covid-19 di Sekolah

TANGERANG (IM) - Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar mengatakan, pihaknya tidak menemukan adanya kasus Covid-19 di lingkungan sekolah. Hal tersebut terlihat proses Pembelajaran Tatap Muka (PTM) yang ada di wilayahnya baik jenjang SMA, dan SMP selama dua minggu belakangan ini.

“Kegiatan PTM sudah sesuai dengan standar. Dalam pemantauan dan evaluasi yang kita lakukan, tidak ditemukan klaster baru,” katanya, Jumat (17/9).

Hingga nantinya, setelah jenjang SMA dan SMP, pihak pemerintah daerah akan membuka proses PTM pada tingkat SD atau Sekolah Dasar. Namun, tetap dilakukannya secara bertahap dan pemenuhan sejumlah syarat.

“Setelah SMA dan SMP, selanjutnya akan kita lakukan pembahasan untuk membuka

proses PTM di jenjang SD. Namun, kami harap dengan adanya pengumuman ini, masyarakat bisa bersabar, karena akan kami rumuskan, mengingat harus tetap terbatas,” ujarnya.

Batasan itu berupa kapasitas, hingga perolehan izin untuk kegiatan belajar mengajar tatap muka, seperti vaksinasi.

“Syarat dan ketentuannya akan kami bahas nanti, semuanya sedang proses,” ungkapnya.

Sementara itu untuk saat ini, wilayah Kabupaten Tangerang masuk dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3.

Dengan pertumbuhan kasus Covid-19 per harinya mencapai 15 hingga 20 kasus, hingga saat ini wilayah setempat masuk dalam kategori zona kuning penyebaran Covid-19. ● pp

Tangerang Diminta Belajar Pengelolaan Fasilitas Kesehatan ke Pemkab Cianjur

TANGERANG (IM) - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Tangerang meminta Pemkot Tangerang belajar dalam pengelolaan fasilitas kesehatan dari daerah lain untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Sekretaris Komisi II DPRD Kota Tangerang, Angraini Jatmika, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, bisa dijadikan contoh sebagai salah satu daerah yang dianggap berhasil dalam pengelolaan fasilitas kesehatan.

Menurutnya, di wilayah tersebut terdapat rumah sakit pelat merah yang berdiri megah, yakni RSUD Cimacan. Padahal, sebelumnya rumah sakit tersebut hanyalah puskesmas rawat inap.

“Awalnya puskesmas rawat inap kemudian statusnya naik ke rumah sakit Tipe D. Nah, saat kami kunjungan ke sana tahun 2021 ini, sekarang su-

dah bertransformasi menjadi rumah sakit daerah,” ujar Angraini Jatmika, Jumat (17/9).

Menurut Jatmika, dalam suatu kesempatan pihaknya pernah menyampaikan keberhasilan transformasi yang dilakukan RSUD Cimacan kepada Dinas Kesehatan Kota Tangerang.

“Waktu hearing dengan dinkes itu kami sampaikan. Bu Dini (Plt Kepala Dinkes) coba lihat RSUD Cimacan, mereka berhasil melakukan transformasi dalam pengelolaan kesehatan. Saya bilang, coba belajarlah dari RSUD Cimacan dalam pengelolaan,” katanya.

Politisi PDI Perjuangan ini menilai, keberhasilan pihak RSUD Cimacan tersebut tak lepas dari manajemen pengelolaan fasilitas kesehatan. Mereka juga, kata Mika, mau berjuang keras meskipun pada saat itu keterbatasan anggaran.

“Jadi yang saya tahu, mer-

eka itu jemput bola ke pusat (pemerintah pusat) hingga akhirnya bisa dapat anggaran dari pusat. Kalau lihat APBD-nya kan mereka (Kabupaten Cianjur) lebih kecil dari kita (Kota Tangerang). Nah, kenapa kita tidak bisa seperti mereka,” ungkapnya.

Ia berharap Dinkes Kota Tangerang ingin belajar dari RSUD Cimacan dalam hal bagaimana melakukan pengelolaan fasilitas kesehatan secara optimal.

Utamanya keberhasilan mereka dalam manajemen pengelolaan fasilitas kesehatan.

“Sekarang ini bagaimana mereka (Dinkes Kota Tangerang) jemput bola. Jangan karena sekali ditolak terus berdiam diri dan pasrah. Harus terus berjuang sampai berhasil dong. Ini kan untuk kepentingan masyarakat kita dalam memaksimalkan pelayanan kesehatan,” pungkasnya. ● pp



IDN/ANTARA

TWC BOROBUDUR MASIH TUTUP

Sejumlah pengunjung berada di halaman Manohara Resto di kompleks Taman Wisata Candi (TWC) Borobudur, Magelang, Jateng, Jumat (17/9). Hingga saat ini TWC Borobudur masih ditutup sementara untuk kunjungan wisata sejak pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat pada (3/7/2021) lalu.

Kasus Pencurian Kabel di Labkesda Diminta Segera Ditindaklanjuti

TANGSEL (IM) - Wakil Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Pilar Saga Ichsan, meminta tindak lanjut segera atas kasus pencurian di Gedung Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) Tangsel.

“Kami mohon Polres untuk melakukan penindakan secepatnya dan tepat. Supaya tidak ada lagi kejadian (pencurian) di pembangunan-pembangunan kita,” ungkap Pilar di Tangsel, Jumat (17/9).

Apalagi, menurut Pilar, pencurian terjadi di proyek pembangunan pemerintah. Hal ini menyebabkan pelayanan kepada masyarakat menjadi tersendat. “Ini Labkesda, pelayanan masyarakat. Apalagi, Labkesda juga terkait penanganan Covid-19,” ungkapnya.

Lebih lanjut Pilar mengaku telah berkoordinasi dengan Polres Metro Tangerang Selatan terkait pencurian 30 roll kabel tersebut. “Kami sudah berkoordinasi dengan pihak terkait dan Polres. Maka dari itu, kami mohon Polres untuk menindaklanjuti dengan secepatnya,” tutur dia.

Sebelumnya, proyek pembangunan gedung Labkesda Kota Tangerang Selatan disatroni sekelompok pencuri pada Selasa (14/9) pagi. Puluhan kabel bernilai puluhan jutaan rupiah itu raib dibawa kabur pelaku.

Kanitreskrim Polsek Serpong Iptu Joko Apriyanto mengatakan, aksi pencurian

di proyek pembangunan gedung itu benar terjadi.

“Iya betul. Kejadian ini hari Selasa sekitar pukul 04.20 WIB. Pas subuh,” ujar Joko saat dikonfirmasi, Rabu (15/9).

Menurut Joko, pihaknya sudah melakukan penyelidikan dan meminta sejumlah keterangan saksi di lokasi proyek Gedung Labkesda.

Dari situ, diketahui bahwa pelaku berjumlah enam orang dan membawa kabur sekitar 30 roll kabel yang diperkirakan seharga Rp 25 juta hingga Rp 30 juta.

“Informasi yang kami dapat di lapangan ketika cek TKP (tempat kejadian perkara), kemudian keterangan saksi, pelaku kurang lebih berjumlah enam orang,” ungkap Joko.

Joko menyebut, aksi pencurian yang dilakukan keenam pelaku itu terpegok oleh seorang petugas keamanan proyek berinisial AS.

Para pelaku menyerang dan memukul AS, lalu melarikan diri dengan membawa kabel hasil curiannya.

“Korban luka lebam, satpam berinisial AS. Dia yang ada di lokasi dan sempat memergoki pelaku lalu dipukul. Sekarang masih didalam saksi dan cari bukti-bukti lain untuk mencari pelakunya,” pungkasnya.

Saat ini, kasus pencurian itu masih dalam penyelidikan Polsek Serpong. ● pp

TNI AL Adakan Vaksinasi Maritim di Tanjung Pasir Tangerang

TANGERANG (IM) - Tentara Negara Indonesia Angkatan Laut (TNI AL) menggelar serbuan vaksinasi Covid-19 maritim bagi masyarakat sekitar Tanjung Pasir, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dalam rangka untuk mendukung percepatan herd immunity.

Komandan Pusat Hidro-Oceanografis Angkatan Laut (Danpushidrosal), Laksya Agung Prasetyawan, mengatakan, kegiatan vaksinasi maritim bentuk dukungan TNI AL kepada pemerintah dalam menyukseskan percepatan akselerasi pemberian vaksin kepada masyarakat serta penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia.

“Dalam upaya mendukung pemerintah, tentunya TNI AL tidak henti-hentinya untuk melakukan serbuan vaksinasi kepada masyarakat maritim, guna menciptakan kekebalan-kelembak (herd immunity) dan mempercepat penanganan Covid-19 di Indonesia,” kata Agung di Kabupaten Tangerang, Jumat (17/9).

Dia menuturkan, dalam

kegiatan vaksinasi massal tersebut, pihaknya menasar sebanyak 200 orang dengan kelompok usia 12 tahun ke atas. Adapun jenis vaksin yang diberikan, yaitu AstraZeneca dan Sinovac, baik dalam pemberian vaksinasi tahap pertama maupun kedua.

Agung menyebut, program vaksinasi merupakan upaya tambahan guna melindungi seseorang dari potensi penularan Covid-19. Meski begitu, protokol kesehatan di lokasi vaksinasi tetap diutamakan untuk memberikan perlindungan yang optimal.

“Saya melihat masyarakat di Tanjung Pasir ini sangat antusias dalam mengikuti kegiatan vaksinasi ini. Tentu itu jadi hal yang positif,” tutur Agung.

Selain menyelenggarakan vaksinasi, TNI AL juga memberikan bantuan paket sembako sebagai wujud bakti dan kepedulian terhadap masyarakat sekitar yang terdampak pandemi. “TNI AL memberikan sembako sebagai tali asih kepada masyarakat sekitar Tanjung Pasir, Tangerang,” kata Agung. ● pp



IDN/ANTARA

KAPAL PEGAYOMAN IV TENGGELAM

Petugas SAR gabungan melakukan penyisiran di sekitar lokasi kapal Pegayoman IV milik Kemenkumham yang terbalik di alur perairan Cilacap, Jawa Tengah, Jumat (17/9). Kapal Pegayoman IV berjenis feri, yang digunakan untuk angkutan orang dan barang menuju Pulau Nusakambangan, mengalami kecelakaan laut saat bertolak dari Dermaga Wijayapura Cilacap, menuju Dermaga Sodong Nusakambangan, dan menyebabkan dua orang meninggal.